

HUBUNGAN ANTARA NOMOPHOBIA DAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA SMA

Envariani

10520338

**Fakultas Psikologi
Universitas Gunadarma**

ABSTRAK

Masalah pembelajaran yang sering dihadapi siswa sekolah terutama SMA adalah prokrastinasi dalam menyelesaikan tugas, prokrastinasi yakni berupa pengelolaan belajar yang kurang baik dan tidak efisien. Siswa cenderung memilih melakukan hal-hal yang menyenangkan dibandingkan mengerjakan tugas. Prokrastinasi akademik ini juga dapat disebabkan oleh rasa takut gagal dan perilaku menunda tugas akademik siswa. Penggunaan smartphone secara berlebihan membuat nilai ujian atau ulangan turun, penyerahan tugas tidak tepat waktu atau tidak menyerahkan tugas sama sekali, dan ketika pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang bermain smartphone dikelas sehingga tidak mendengarkan penjelasan guru. Bagi siswa, ketika tidak membawa smartphone merasakan cemas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara nomophobia dan prokrastinasi akademik pada siswa SMA. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan positif antara nomophobia dan prokrastinasi akademik pada siswa SMA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan skala prokrastinasi akademik dan Skala nomophobia. Sampel dalam penelitian ini adalah 104 siswa SMA kelas 10,11 dan 12. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik korelasi product moment pearson dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif antara nomophobia dan prokrastinasi dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($<0,01$) dan nilai pearson correlation sebesar 0,405 yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi nomophobia siswa SMA, maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik. Sebaliknya, semakin rendah nomophobia, maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik yang dimiliki siswa SMA.

Kata kunci: Nomophobia, Prokrastinasi Akademik, Siswa SMA

Dimensi : X+57+43